

ABSTRAK

Azalia Rahmani (1181040026) 2022 : Hubungan antara *Muhāsabah* Diri dengan Sikap *Riḍa* Remaja Kasus Pelecehan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Bandung.

Angka kriminalitas yang terjadi di Indonesia cenderung mengalami perubahan setiap tahunnya, Salah satunya kasus kejahatan seksual yang dominan terjadi pada kalangan anak dan perempuan. Pelaku kejahatan seksual umumnya dilakukan oleh orang dewasa, dan dilakukan dengan berbagai motif dan kondisi, namun masih ditemukan bahwa masih ada pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah 18 tahun. Anak yang terlibat akan masuk ke dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Berurusan dengan remaja bukanlah pekerjaan yang mudah. Untuk memahami jiwa remaja dan menemukan solusi yang tepat untuk masalah tersebut, penting bagi seseorang untuk memahami remaja dan perkembangan psikologisnya, yaitu konsep diri, kecerdasan, emosi, seksualitas, motif sosial, moral dan agama. Untuk mengatasi masalah tersebut *muhāsabah* diri dapat dijadikan sebagai upaya untuk memunculkan sikap *riḍa* para remaja.

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan mengenai *muhāsabah* diri dengan sikap *riḍa* remaja kasus pelecehan seksual di lembaga pembinaan khusus anak kota Bandung. Serta untuk memberi gambaran mengenai kondisi dari *muhāsabah* diri dan sikap *riḍa* pada remaja kasus pelecehan seksual.

Teori *muhāsabah* yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari salah satu tokoh agama islam yaitu Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Adapun untuk sikap *riḍa* menggunakan teori dari salah satu tokoh sufi yaitu Ibnu Ujaibah yang menerangkan mengenai *riḍa*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika $H_1: \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara *Muhāsabah* diri dengan sikap *riḍa* remaja kasus pelecehan seksual).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Berdasarkan data yang sudah diolah, penelitian ini mendapatkan hasil secara keseluruhan, *muhāsabah* diri pada remaja kasus pelecehan seksual di lembaga pembinaan khusus anak Bandung ini tergolong sedang dengan persentase sebesar 75,35%, dan gambaran untuk sikap *riḍa* pun sama dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 61,76%. Adapun pada uji korelasi yang dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,444 dengan p sebesar 0,008. Hasil tersebut menunjukkan jika hipotesis tidak diterima dan dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan serta bersifat positif.

Kata Kunci: *Muhāsabah*, Sikap *Riḍa*, Remaja, Hubungan, Emosi.